

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap kemampuan pemahaman konsep dan kinerja siswa pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Tebelian. Secara lebih jelas hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil observasi siswa pada proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada materi sistem gerak dikelas eksperimen berjalan dengan baik yaitu dengan rata-rata 99,17%. Observasi guru kelas eksperimen sebesar 100%.
2. Hasil observasi siswa pada proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran konvensional pada materi sistem gerak dikelas kontrol berjalan dengan baik yaitu dengan rata-rata 95,89%. Observasi guru di kelas kontrol sebesar 100%.
3. Nilai *pretest* dan *posttest* terhadap pemahaman konsep di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen, nilai *pretest* tertinggi 60, terendah 8, dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 39,4%. Nilai *posttest* dikelas eksperimen, nilai tertinggi 96, terendah 64, dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 81,4%. Nilai *pretest* dan *posttest* dikelas kontrol, nilai *pretest* tertinggi 56, terendah 12, dan nilai

rata-rata *pretest* kelas kontrol 40%. Nilai *posttest* dikelas kontrol , nilai tertinggi 84, terendah 60, dan nilai rata-rata *posttest* dikelas kontrol 73%.

4. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi sistem gerak dikelas XI SMA Negeri 1 Sungai Tebelian . hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana diperoleh nilai $Sig.(2-tailed) < \alpha$ yakni $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
5. Nilai rata-rata kinerja siswa menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) yaitu 86,73% dengan kriteria sangat baik.
6. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh presentase respon siswa secara keseluruhan terhadap model pembelajaran *project based learning* (PjBL) mencapai 93,14% yang berkriteria sangat baik.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang lebih baik lagi, seperti melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas agar hasilnya lebih generalisabel, menambahkan variabel lain yang relevan guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai (topik penelitian), dan dapat juga digunakan pendekatan kualitatif untuk melihat lebih dalam proses pembelajaran dan dinamika yang terjadi selama penerapan PjBL.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terlibat aktif dalam setiap proyek, mencari informasi, bertanya, bekerja sama dengan teman-teman untuk mencapai tujuan proyek, dan menyimpulkan konsep materi yang dibahas. Fokus pada pengembangan kemampuan pemahaman konsep dan kinerja siswa.

3. Bagi Guru

Guru harus merancang proyek yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kurikulum serta minat siswa. Bertindak sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam proses pembelajaran, memberikan arahan, dan membantu ketika diperlukan. Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil proyek untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga disarankan untuk mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti PjBL secara berkelanjutan, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat peraga, ruang diskusi, dan akses teknologi. Lembaga juga diharapkan memberikan keleluasaan kepada guru dalam mengelola waktu dan kurikulum, karena PjBL membutuhkan proses yang